

## RINGKASAN

Pengendalian hama *Helopeltis* sp. pada Budidaya Tanaman Kakao Di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kalikempit Banyuwangi–Jawa Timur ; Septian Very Anggriawan; A3211424; 2014; Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan; Jurusan Produksi Pertanian.

Penurunan produksi biji kakao yang disebabkan hama merupakan masalah yang penting dalam budidaya tanaman kakao. Sebagian besar hama yang menurunkan produksi kakao adalah serangga.

Serangan *Helopeltis* sp, merupakan ancaman yang serius bagi kelangsungan usaha perkebunan kakao karena sulit dideteksi keberadaannya dan sulit dikendalikan. Mengingat semakin luasnya penyebaran hama *Helopeltis* sp. dan besarnya kerugian yang ditimbulkannya, maka perlu segera diupayakan metode penanggulangan yang efektif dan efisien. Strategi pengelolaan *Helopeltis* sp. di Indonesia berpedoman pada konsep PHT. Teknik pengelolaan *Helopeltis* sp. yang digunakan didasarkan pada keadaan serangan *Helopeltis* sp., yaitu daerah bebas serangan, daerah serangan terbatas dan daerah serangan luas, serta melihat kondisi pertumbuhan dan umur tanaman kakao (Sulistyowati, 1997).

Hama *Helopeltis* termasuk ordo *Hemiptera*, famili *Capsidae*. Perkembangan hidupnya telur–limfa–imago–dewasa. Hama ini disebut juga Kepik Buah Kakao, perkembangan hidupnya sangat dipengaruhi ketersediaan dilapang, Pada dasarnya pengendalian hama *Helopeltis* sp yang di lakukan oleh PTP Nusantara XII (Persero) Kebun KaliKempit–Glenmore–Banyuwangi sudah cukup baik, namun di sini mencoba untuk menambahkan sedikit masukan mengenai cara pengendalian hama *Helopeltis* sp yaitu dengan mengetahui hubungan serangan di lahan dengan faktor ekologisnya yang meliputi : faktor makanan, iklim, musuh alami (semut hitam) dan faktor usaha manusianya dalam melakukan pengendalian